Abdimas Rinjani (JAR)
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-UGR
Vol. 2 No. 2 Tahun 2022 ISSN-p: 2775-9164

ALTERNATIF TANAMAN CABE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POLYBAG

[1]Ikhwan Wadi; [2]M.Amin

[1]Universitas Gunung Rinjani
[2]Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN)
e-mail: [1]ikhwanwadi58@gmail.com
e-mail; [2]aminlombok77@gmail.com

Abstrak

Fluktuasi harga yang tinggi menimbulkan masalah bagi masyarakat, apalagi cabai merah sangat dibutuhkan. Oleh karena itu perlu dilakukan penanaman cabai merah dalam polybag dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Tujuan dari KKN dusun membangun adalah untuk mendorong mahasiswa dan dapat memberikan sumbangsih bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat dengan mengaplikasikan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan hasil cabai merah dalam polybag. Metode yang diterapkan melalui pendekatan terhadap masyarakat petani dan pemuka masyarakat dengan menumbuh kembangkan dan memotivasi kelompok tani sehingga program KKN dusun membangun ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Kegiatan yang dilakukan berupa : 1) penyuluhan, 2) pelatihan dan 3) demontrasi/ percontohan. Hasil yang dicapai dari kegiatan program KKN dusun membangun adalah : 1) Meningkatnya kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat; 2). Adanya respon positif yang diberikan warga masyarakat berupa partisipasi aktif dan antusias mengikuti kegiatan budidaya cabai merah dalam polybag.

Kata Kunci: Cabe Merah, Media Polybag

Abstract

High price fluctuations cause problems for the community, especially red chili is very much needed. Therefore, it is necessary to plant red chilies in polybags by utilizing the yard of the house. The purpose of the KKN hamlet to build is to encourage students and be able to contribute to solving problems that exist in the community by applying research results to increase the yield of red chilies in polybags. The method applied is through an approach to farming communities and community leaders by cultivating and motivating farmer groups so that the KKN program in the hamlet to build can be well received by the community. The activities carried out are: 1) counseling, 2) training and 3) demonstrations/pilots. The results achieved from the community service program activities in the developing hamlets are: 1) Increased student awareness of economic problems so as to increase people's income; 2). There was a positive response given by the community in the form of active and enthusiastic participation in participating in red chili cultivation activities in polybags.

Keywords: *Red Chili, Polybag Media*

PENDAHULUAN

Tanaman Cabai merah adalah tanaman perdu dengan rasa buah pedas yang disebabkan oleh kandungan capsaicin. Secara umum cabai merah memiliki banyak kandungan gizi dan vitamin, diantaranya kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, B1 dan vitamin C (Prayudi, 2010) [1]. Selain itu cabai merah mengandung kapsaisin, dihidrokapsaisin, zat Kebutuhan cabai merah yang meningkat seiring dengan pertambahan penduduk dan berkembangnya produk olahan cabai merah menyebabkan harga cabai merah berfluktuasi. Alternatif penyediaan cabai merah bagi masyarakat pada saat terjadi fluktuasi harga yang tinggi adalah dengan penanaman cabai merah di dalam Polybag di pekarangan rumah. Penanaman cabai merah di dalam Polybag tidaklah membutuhkan areal yang luas, sehingga hampir setiap rumah tangga dapat melakukannya. Hasil panen cabai merah dalam Polybag diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehinga mengurangi pengeluaran rumah tangga. Cabai merah di dalam Polybag, disamping bernilai komersial juga menarik bila dijadikan sebagai tanaman hias. Tanaman cabai merah merupakan salah satu tanaman hias buah yang biasa ditanam dalam Polybag dan dapat berfungsi baik sebagai tanaman hias dalam ruang dan di luar ruangan (Setiadi, 2005) [2]. Purwono (2003) [3] menambahkan bahwa keuntungan menanam cabai merah di dalam Polybag adalah perawatan tanaman menjadi lebih mudah karena syarat tumbuh tanaman dapat dipenuhi, dan praktis karena tanaman dalam Polybag mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain.

Budidaya tanaman cabai merah dalam Polybag juga merupakan alternatif pengambangan tanaman cabai merah di lahan sempit seperti di daerah perkotaan. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam budidaya tanaman cabai merah Polybag adalah pemilhan bibit, persemaian bibit, media tanam, pemilihan Polybag, penamanan, perawatan dan panen. Banyak alternatif media selain tanah yang mulai digunakan sebagai media tanam dalam Polybag. Hal yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih media yang akan digunakan, diantaranya ketersediaan bahan media, harga, dan mudah tidaknya media ditangani. Sumarni dan Rosliani (2001) [4] menyatakan bahwa media arang sekam mudah didapat dan mempunyai sifat fisik dan kimia yang baik sebagai media tumbuh. Menurut Wuryaningsih et al. (2001) [5] tanaman krisan Polybag yang ditumbuhkan pada media kokopit menghasilkan tinggi tanaman dan diameter tanaman lebih besar dibandingkan pada media serbuk gergaji. Beberapa kelebihan dari bahan organik adalah berbahan baku alami dan ramah lingkungan yang mampu menekan serangan penyakit tular tanah yang dapat menyerang tanaman cabai merah. Fatmawati (2009) [12] menyatakan bahwa kotoran ternak setelah terinkubasi merupakan bahan yang mengandung banyak unsur hara. Keuntungan penambahan mikroorganisme efektif sebagai bioaktivator adalah diantaranya; mempercepat dekomposisi bahan-bahan organik secara Luas wilayah Desa SembalunBumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur adalah **5.597 Ha** meliputi lahan sawah seluas 1.140 Hadan lahan kering/tegalan/kebun seluas 451Ha, pemukiman dan pekarangan 18,40 , jalan 7Ha dan tanah pekuburan 4 Ha. selebihnya adalah hutan lindung dan kawasan taman nasional gunung rinjani seluas 3.773

Proporsi lahan sawah, lahan kering/tegalan/kebun setiap tahun mengalami perubahan karena perubahan status berkaitan dengan penggunaan untuk pemukiman, pembuatan jalan dan lain-lain. Lahan sawah cenderung menurun karena program ekstensifikasi tidak ada, atau tidak terprogram setiap tahun.

1. METODE PENGABDIAN

Lokasi pengabdian ini di Desa Sembalun Bumbung sekaligus sebagai lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Dusun Membangun Universitas Gunung Rinjani. Salah satu program utamanya adalah tanaman cabe menggunakan media polybag. Pelakasanaan KKN mulai 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022. Tahapan dimulai dengan pra survey sebelum pelepasan sementara pelepasan pada tanggal 4 Juli 2022. Metode pelaksanaan proklim ini adalah *focus group discussion* dan *personal extension* kepada seluruh masyarakat di Desa

Sembalun Bumbung. *Focus group discussion* dilakukan untuk identifikasi masalah, perumusan masalah dan penentuan permasalahan mitra. Sementara *personal extension* menjadi metode sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Sembalun Bumbung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pertama dilakukan rekrutmen mahasiswa calon peserta KKN Tematik Dusun Membangun sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur oleh Universitas Gunung Rinjani. Rekrutmen dilakukan terhadap mahasiswa dari beberapa Program Studi yang dapat menunjang kegiatan ini. Bagi mahasiswa yang terpilih sebagai peserta KKN Tematik Dusun Membangun sebanyak 12 oerang diadakan pembekalan agar mahasiswa paham apa yang akan dikerjakan selama melaksanakan KKN Tematik Dusun Membangun. Selanjutnya tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat, mahasiswa peserta KKN dengan kelompok tani/masyarakat melaksanakan program. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah penanaman cabai merah dalam Polybag.

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Cabai Merah Dalam Polybag.

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai budidaya cabai merah secara umum. Pada kegiatan penyuluhan dijelaskan bagaimana membudidayakan tanaman cabai merah di dalam Polybag. Disamping itu juga dijelaskan mengenai persyaratan bibit yang ditanam, media yang digunakan dan teknik pemeliharaan tanaman cabai merah dalam Polybag.

Gambar 1 Pengambilan Bibit Produktif

Pelatihan

Pelatihan bertujuan agar mitra memahami apa yang akan dilakukan dalam budidaya tanaman cabai di dalam Polybag. Kegiatan pelatihan diawali dengan memberi penjelasan yang berkaitan dengan budidaya tanaman cabai merah dalam Polybag. Materi yang diberikan berupa media tanam yang digunakan, komposisi media, wadah tanam, dan faktor–faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman cabai merah dalam Polybag Pada kegiatan pelatihan disediakan bahan dan alat yang dibutuhkan. Pembuatan media tanam cabai merah diawali dengan menyediakan media tanam seperti tanah, kompos, pasir dan sekam. Setelah itu dicampur menurut komposis yang ditentukan. Tanah, kompos dan pasir dicampur berdasarkan volume (v/v) 2:1:1, diaduk rata dan dimasukkan ke dalam Polybag. Campuran media bertujuan agar media tidak terlalu gembur dan juga cukup mengandung hara. Pasir akan menyediakan pori yang cukup besar untuk pertumbuhan tanaman cabai merah, sementara kompos atau pupuk kandang sapi sebagai penggembur tanah dan penyedia hara. Netti et al (2015) [15] sebelumnya telah melakukan penanaman cabai merah dalam Polybag dengan komposisi media tanah : sekam : pupuk kandang; 1:1:1. Pada kegiatan pelatihan dilakukan pencampuran dan pengadukan media tanam yang akan digunakan. Kegiatan

pengadukan dan pencampuran media dapat dilihat pada gambar 2

Gambar 2 Pembuatan media tanam

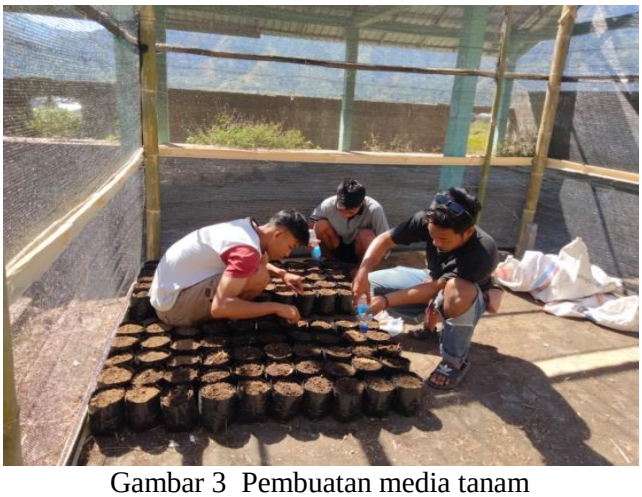

Gambar 3 Pembuatan media tanam

Dalam kegiatan ini mahasiswa peserta KKN Tematik Dusun Membangun sebagai fasilitator mendemontrasikan teknik budidaya cabai merah dalam Polybag dihadapan ibu–ibu. Wadah tanam yang digunakan berupa Polybag dan polybag. Setelah media tanam tercampur rata sesuai dengan komposisinya dimasukkan ke dalam wadah berupa Polybag atau polybag. Setiap wadah ditanami 1 bibit tanaman cabai merah.

Penanaman cabai merah di dalam Polybag ini terbilang tidak terlalu sulit dan pemanfaatan lahan yang juga tidak terlalu luas. Penempatan cabai merah di dalam Polybag bisa dilakukan di dekat pagar atau di tepi selokan di sekitar rumah. Untuk perawatan cabai merah di dalam Polybag atau polybag juga tidak terlalu sulit, cukup menyiramnya dengan air pada waktu pagi dan sore hingga mencapai kapasitas lapang, terutama pada saat proses pertumbuhan cabai merah sangat membutuhkan air. Tanaman cabai merah ini juga harus cukup terkena sinar matahari untuk pertumbuhannya.

Penyiangan gulma dalam Polybag dilakukan secara manual dengan mencabut gulma yang ada. agar tidak ada persaingan dalam mengambil unsur hara di dalam tanah.

Vol. 2 No. 2 Tahun 2022 ISSN-p: 2775-9164

Dari demontrasi budidaya tanaman cabai merah yang dilkakun mahasiswa KKN Tematik Dusun Membangun bersama ibu–ibu dan masyarakat desa sembalun bumbung telah tumbuh dan berkembang. Masyarakat sangat antusias dan dapat melihat sendiri pertumbuhanya dari demontrasi yang telah dilakukannya (Gambar 4). Pertumbuhan tanaman cabai merah di dalam Polybag cukup baik dan dengan harapan kegiatan positif ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat sekitarnya.

Gambar 4 hasil tanaman cabe media polybag

Gambar 5 hasil tanaman cabe media polybag

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan memahami karakteristik kehidupan dimasyarakat, sehingga mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan KKN Tematik Dusun Membangun yang dilaksanakan dari tanggal 01 Juli 2022 s.d. 31 Agustus 2022 di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, telah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa KKN Tematik Dusun Membangun dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dari berbagai macam permasalahan serta dapat menggali polybagensi yang dimiliki oleh masyarakat sebagai bahan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja
2. Mahasiswa KKN Tematik Dusun Membangun dapat belajar arti

kehidupan dimasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.

3. Secara garis besar, program kerja KKN Tematik Dusun Membangun yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan, walaupun ada beberapa hambatan yang dapat diatasi. Sebagai contoh waktu pelaksanaan program kerja yang menyesuaikan kondisi dan situasi dimasyarakat.
4. Keberhasilan progaram kerja KKN Tematik Dusun Membangun memberikan manfaat yang saling menguntungkan dan memberikan dampak timbal balik yang positif antara mahasiswa dan masyarakat.

Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN Tematik Dusun Membangun dapat dikatakan sukses dan lancar meskipun waktunya lebih maju atau lebih mundur.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN Tematik Dusun Membangun yang dilaksanakan sejak 01 Juli sampai 31 Agustus 2022 terdapat beberapa saran yang sekiranya membangun bagi semua pihak, antara lain:

1. Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat

a. Semoga program kerja yang telah dilaksanakan oleh TIM KKN Tematik Dusun Membangun kelompok dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sembalun Bumbung khususnya Dusun Bebante Daya dan program yang sifatnya berkelanjutan dapat terus dilaksanakan.
b. Semoga program fisik yang telah dikerjakan mahasiswa dapat terawat dan terjaga dengan baik.
c. Terus menjaga tali silaturahim dan komunikasi yang baik dengan mahasiswa KKN Tematik Dusun Membangun

2. Untuk Mahasiswa KKN Selanjutnya

a. Sebisa mungkin maksimalkan waktu yang digunakan untuk observasi agar dapat mengetahui dan mencermati kebutuhan masyarakat serta menyesuaikannya dengan apa yang akan dilakukan untuk dijadikan program kerja.
b. Diharapkan Mahasiswa KKN Tematik Dusun Membangun selanjutnya dapat lebih siap dalam menghadapi permasalahan- permasalahan yang ada dimasyarakat.
c. Komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan suatu kelompok dalam melaksanakan program kerja termasuk didalamnya sikap keterbukaan pada tiap-tiap individu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Gunung Rinjani dan masyarakat Desa Sembalun Bumbung yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Prayudi, B. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Cabai merah (Capsicum annum L.). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah.

Setiadi. 2005. Bertanam Cabai merah. Penebar Swadaya. Bogor. 183 hal.

Purwo, 2007. Petunjuk pemupukan. Agromedia Pustaka. Jakarta. Hal 24 – 29

Suarsi, T. K dan N. Andiani. 2013. Pertumbuhan Tunas Sansevieria trifaciata Prain ‘Laurentii’ pada Beberapa Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi GA3. Bul. Agrohorti 1

Sumarni, N. dan R. Rosliani. 2001. Media tumbuh dan waktu aplikasi larutan hara untuk penanaman cabai merah secara hidroponik. J. Hort. 11(4):237-243.

Wuryaningsih, S., B. Marwoto, A. Mintarsih. 2001. Tanggapan klon krisan terhadap media tumbuh tanpa tanah. J. Hort. 11(2):76-85.

Warnita, Swasti E, Muhsanati et al. 2015. Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan beberapa bibit tanaman hias. Prosiding Seminar Semirata BKS Barat Palangka Raya 20 – 21 Agustus 2015 . Vol 1 : 92 - 98.

Warnita, dan Netti Herawati. 2017. Pengaruh konsentrasi Naphthalene Acetic Acid (NAA) dan pupuk daun terhadap pertumbuhan tanaman hias Anthurium 'gelombang cinta' (Anthurium plowmanii). PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON Vol 3 (1): 69-74.

Warnita, N. Akhir dan Vina. 2017. Growth Response of Two Varieties Chrysanthemum (Chrysanthemum sp.) on Some Media Composition. International Journal on Advanced Science Eenginering Information Technology. Vol 7 (3) : 928 – 934.

Warnita, Rozen dan Aisman. 2014. IbM Upaya Peningkatan Produksi Ubi Kayu Organik Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Laporan IbM Universitas Andalas.